

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis adalah korelasi. Korelasi adalah suatu studi yang berusaha menentukan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel terikat (Abdul Razak, 2005:93). Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui hubungan kemampuan pengelolaan kelas guru terhadap minat belajar siswa.

##### B. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Khairat Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan selama 4 bulan (Bulan Desember 2016 sampai dengan bulan Maret 2017), dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 1 : Rencana Kegiatan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu															
		Desember 2016				Januari 2017				Februari 2017				Maret 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	x	x	x	x												
2	Pengumpulan data					x	x	x									
3	Pengolahan dan analisis data							x	x	x	x	x	x				
4	Penelitian lapangan														x	x	x

##### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di MTs Al-Khairat Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Sedangkan objek penelitian ini adalah Hubungan Kemampuan Guru Mengelola Kelas Dengan Minat Belajar Siswa Bidang Studi Akidah Akhlak.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono dalam Riduwan, 2008:7) kemudian dijelaskan bahwa populasi merupakan obyek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Riduwan, 2008:8).

Dalam penelitian ini yang menjadi Populasi adalah seluruh siswa di MTs Al-Khairat Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan berjumlah 225 orang siswa.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (M. Iqbal Hasan, 2008: 84).

Untuk pengambilan sampel ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan apabila subjek kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga sampel penelitiannya merupakan populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dari seratus, dapat diambil persentase antara 10-15% atau 20-25%. sehingga dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebesar 25% dari populasi yang ada, karena penulis melihat tingkat homogenitas populasi yang ada cukup tinggi sehingga dengan pengambilan sampel

sebanyak 25% persen sudah mampu mewakili populasi yang ada. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 2: Sampel Penelitian**

No	Kelas	Populasi	Sampel (20% dari populasi)
1.	Kelas VII	78 siswa	16 siswa
2.	Kelas VIII	84 siswa	17 siswa
3.	Kelas IX	63 siswa	12 siswa
Jumlah		225 siswa	45 siswa

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dibutuhkan dan dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah berupa:

##### **1. Angket**

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan,2008:52) tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

##### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, filem documenter, data yang relevan penelitian (Riduwan, 2008:58).

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Dari data yang diperoleh dengan cara pemberian angket kepada siswa di MTs Al-Khairat Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan kemudian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing

Adalah proses pemeriksaan terhadap lembaran angket yang diberikan kepada responden apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan dalam pengisiannya. Seperti jawaban yang tidak lengkap, palsu, dan tidak sesuai dengan yang dituju peneliti. Sehingga dapat menghasilkan data yang valid dan realiable serta dapat dipertanggung jawabkan.

2. Coding

Yaitu pemberian tanda, simbol, kode bagi setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.

3. Scoring

yaitu memberi skor pada setiap jawaban dari pernyataan yang ada dalam angket. Dalam angket terdapat empat jenis jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3: Bobot Skor Jawaban Angket**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Sering	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Sangat Jarang	1

4. Tabulating

Adalah menyusun data dalam bentuk tabel, jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung, ditelly dan

dijumlahkan berapa banyak peristiwa, gejala, items yang termasuk dalam satu kategori. Kegiatan tersebut di laksanakan sampai terwujud tabel-tabel yang berguna, terutama penting pada data kuantitatif.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Untuk hasil angket akan dilakukan Uji coba dari butir-butir instrumen dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian. Untuk itu hasil uji coba harus dicari validitas dan reliabilitasnya.

#### a. Uji validitas

Menurut Ridwan (2010 : 348) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrument tersebut kurang valid.

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang di uji validitasnya. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program computer *statistical and service solution (SPSS) 20for Windows*.

#### b. Uji reliabilitas

Menurut Riduwan (2010: 348) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai alpha > 0.60 maka reliabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program computer *statistical and service solution (SPSS) 20for Windows*.

## 2. Analisis korelasi

Untuk melihat kuat lemahnya pengaruh antara variabel. Maka digunakan analisis korelasi. Adapun rumus korelasi sebagai berikut ;

Koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

X dan Y = Skor masing-masing variabel

N = banyaknya responden

Setelah melakukan teknik analisis data, peneliti kemudian memberikan interpretasi terhadap hasil analisis korelasi product moment tersebut. Yaitu menginterpretasi rxy dengan menggunakan acuan sebagai berikut:

**Tabel 4: Interpretasi Analisis Korelasi Product Moment (rxy)**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

(Riduwan, 2008:228)

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah untuk Menguji hipotesis yang penulis ajukan yaitu dengan mengkorelasikan nilai  $r$  product moment obyektif ( $r_0$ ) dengan nilai  $r$  pada tabel product moment ( $r_t$ ). baik untuk tarafsignifikasi 5% .dengan kriteria pengujian adalah:

Jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

